JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL
E-ISSN: 2716-375x
P-ISSN: 2716-3758
DINASTI REVIEW
https://dinastirev.org/JMPIS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 11 November 2024 | **Revised:** 15 Desember 2024 | **Accepted:** 25 Desember 2024

Penerapan *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Annisa Hasanah[1*], Ratna Ekawati[2], Slamet Arifin[3]
[1]Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, annisa.hasanah.2421038@students.um.ac.id
[2]Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, ratna.ekawati.pasca@um.ac.id
[3]Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia, slamet.arifin.pasca@um.ac.id

[*]Corresponding Author: annisa.hasanah.2421038@students.um.ac.id

Abstract: *Education is an activity in learning various forms of knowledge through learning activities. The results of observations and literature conducted reveal problems related to civics learning carried out in several schools, such as teachers tend to use conventional methods, minimal use of learning media, and innovation in creating meaningful learning activities by teachers is still low. Based on this, an appropriate learning model is needed to answer the problems of civics learning, one of which is by using the PBL (Problem Based Learning) model. The purpose of this writing is to provide analytical results related to the application of problem-based learning in civics subjects. The writing method uses a qualitative type. The results of the study are that the purpose of using PBL is to increase students' thinking levels at a high level. PBL consists of several stages, namely organizing students to learn, orienting students to problems, providing guidance for independent and group investigations, evaluating the process and results of learning and presenting the results of the work. The conclusion drawn is that the application of PBL can have an impact on sharpening students' abilities in problem solving, improving learning outcomes, student activity, analytical thinking skills, students' intellectual abilities, critical thinking skills, developing democratic and tolerant characters, learning motivation, student independence, student understanding, and student literacy.*

Keywords: *Citizenship Education, Students, Problem Based Learning*

Abstrak: Pendidikan merupakan aktivitas dalam mempelajari berbagai macam bentuk pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran. Pada hasil observasi serta literatur yang dilakukan mengemukan terkait dengan permasalahan pembelajaran PKn yang dilakukan di beberapa sekolah, seperti guru cenderung menggunakan metode konvensional, minimnya penggunaan media pembelajaran, serta inovasi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran bermakna oleh guru masih rendah. Berdasarkan hal tersebut diperlukan model pembelajaran sesuai guna menjawab permasalahan pembelajaran PKn, misalnya dengan menggunakan model PBL (*Problem based learning*). Tujuan dari penulisan ini adalah memberikan hasil analisis terkait dengan penerapan *problem based learning* di mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Metode penulisan menggunakan jenis kualitatif. Hasil penelitian ialah tujuan dari penggunaan PBL ini ialah dapat meningkatkan tingkat berpikir siswa pada taraf tinggi. PBL terdiri dari beberapa tahapan ialah mengorganisasikan murid untuk belajar, orientasi murid pada masalah, memberikan bimbingan penyelidikan mandiri dan juga kelompok, mengevaluasi proses serta hasil pembelajaran dan menyajikan hasil karya. Kesimpulan yang diambil ialah penerapan PBL mampu berdampak pada pengasahan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, peningkatan hasil belajar, keaktifan siswa, kemampuan berpikir analisis, kemampuan intelektual siswa, keterampilan berpikir kritis, pengembangan karakter demokratis dan toleran, motivasi belajar, kemandirian siswa, pemahaman siswa, serta literasi siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Peserta Didik, *Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas dalam mempelajari berbagai macam bentuk pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran (Syarifudin, 2020). Proses pembelajaran yang dilalukan didalam kelas ataupun diluar kelas memiliki kemungkinan sebagai pengembangan potensi pada diri peserta didik (Amaliyah & Rahmat, 2021). Pada UUD 1945 termuat bahwa hak atas pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh orang, sehingga individu memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan (Farahdiba, dkk., 2021).

Pada jenjang pendidikan terdapat berbagai macam bentuk mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam ketuntasan belajar. Salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang mulai diberikan kepada peserta didik dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan di tingkat universitas (Hariyanto, 2021). Pada dasarnya pendidikan kewarganegaraan memiliki konsep dalam mengajarkan aspek politik dan sosial dan kehidupan bermasyarakat, beberapa nilai demokrasi, serta hak dan kewajiban yang dilakukan warga negara (Trisiana, 2020). Secara umum, tujuan dari PKn sendiri ialah menumbuhkan kesadaran terkait pentingnya kehidupan berbangsa dan bernegara serta membentuk karakter dan sikap sikap kritis peserta didik (Zulfikar & Dewi, 2020).

Pada hasil observasi serta literatur yang dilakukan mengemukan terkait dengan permasalahan pembelajaran PKn yang dilakukan di beberapa sekolah, seperti guru cenderung menggunakan metode konvensional, minimnya penggunaan media pembelajaran, serta inovasi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran bermakna oleh guru masih rendah (Adianti, 2023). Hal tersebut tentu akan memiliki dampak terhadap rendahnya hasil belajar, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, motivasi belajar siswa menjadi rendah, serta penurunan prestasi belajar. Berdasarkan hal tersebut diperlukan model pembelajaran sesuai guna menjawab permasalahan pembelajaran PKn, misalnya dengan menggunakan model PBL (*Problem based learning*) (Pamungkas & Wantoro, 2024).

PBL adalah salah satu model pembelajaran melalui pendapatan pengetahuan terkait dengan pemecahan masalah dimana peserta didik akan dilatih dalam berpikir kritis (Faridah, dkk., 2022). Menurut tinjauan literatur lain memaparkan masalah yang disajikan dalam pembelajaran berbasis PBL ialah permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan keseharian peserta didik, atau peserta didik dapat menjumpai terkait dengan permasalahan yang disajikan oleh guru (Widyastuti & Airlanda, 2021). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model PBL ini dilaksanakan *student centered*, dimana peran guru ialah fasilitator pembelajaran (Yuniar, dkk., 2022).

Pada penelitian terdahulu Ahyar dkk. (2019) memaparkan model PBL adalah model yang dalam penerapannya melalui penyajian permasalahan dalam kehidupan keseharian. Tujuan dari penggunaan PBL ini ialah dapat meningkatkan tingkat berpikir siswa pada taraf tinggi. PBL terdiri dari beberapa tahapan ialah: mengorganisasikan murid untuk belajar, orientasi murid

pada masalah, memberikan bimbingan penyelidikan mandiri dan juga kelompok, mengevaluasi proses serta hasil pembelajaran dan menyajikan hasil karya. Hasil dari penelitian menyajikan bahwa melalui penerapan PBL mampu berdampak pada pengasahan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Tujuan dari penulisan ini adalah memberikan hasil analisis terkait dengan penerapan PBL di mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Batasan dalam penulisan jurnal ini hanya didasarkan pada *library research* melalui penggunaan beberapa sumber yang kredibel dan relevan.

METODE

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini ialah menggunakan jenis kualitatif dimana kegiatan penelitian dilakukan melalui analisis secara kritis dengan penjabaran kalimat-kalimat ilmiah. Hasil dari penelitian disajikan berdasarkan temuan kegiatan analisis pada *library research* ataupun temuan fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2019). Selanjutnya pendekatan *literature review* digunakan dalam penulisan jurnal ini. Beberapa hasil temuan pada penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada kajian *literature review* disajikan pada gambar berikut.

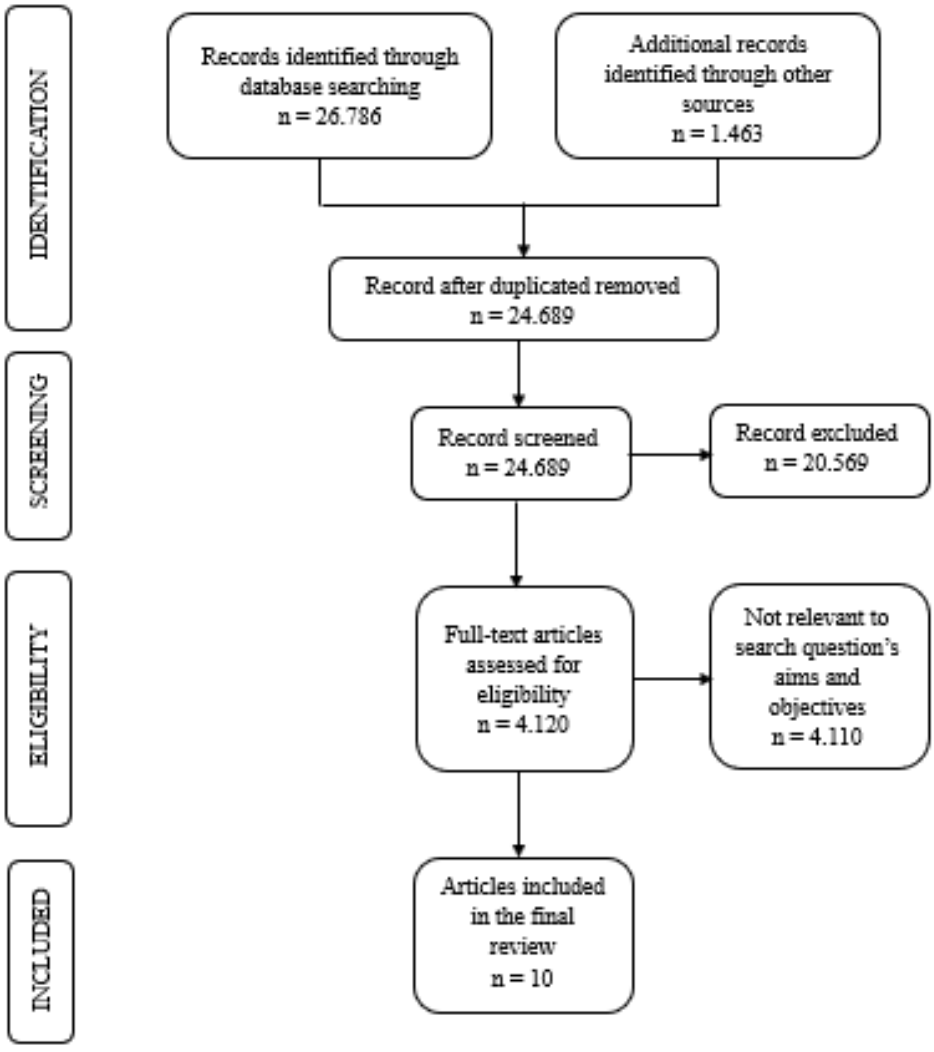

Sumber: Zakyah & Laviana (2020)

Gambar 1. Diagram PRISMA

Selanjutnya Gambar 2 dibawah ini memaparkan terkait dengan diagram analisis data yang dilakukan oleh peneliti saat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpul, yaitu:

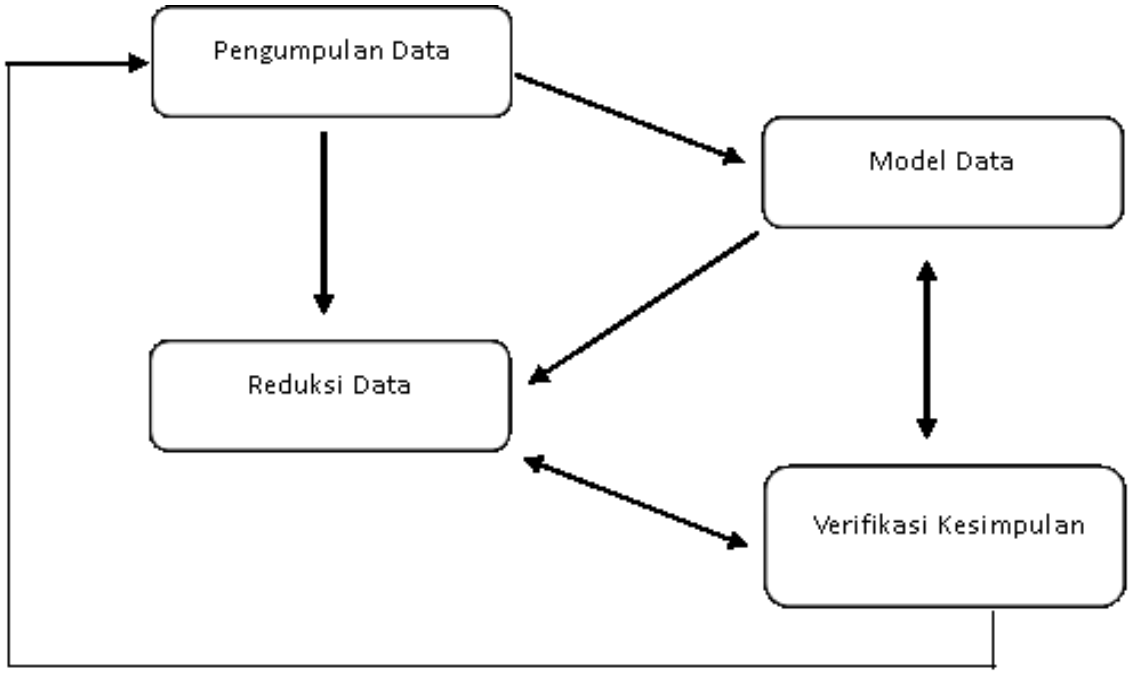

Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam Diyati & Muhyadi (2019)

Gambar 2. Teknik Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian *library research* dapat disajikan pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
1.	"Implementasi Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganega-raan (PPKn)"	Ahyar, dkk., 2019.	Memberikan hasil analisis terkait dengan penerapan model PBL di mata pelajaran PPKn.	PBL adalah model yang dalam penerapannya melalui penyajian permasalahan dalam kehidupan keseharian. Tujuan dari penggunaan PBL ini ialah dapat meningkatkan tingkat berpikir siswa pada taraf tinggi. PBL terdiri dari beberapa tahapan ialah: mengorganisasikan murid untuk belajar, orientasi murid pada masalah, memberikan bimbingan penyelidikan mandiri dan juga kelompok, mengevaluasi proses serta hasil pembelajaran dan menyajikan hasil karya. Hasil dari penelitian menyajikan bahwa melalui penerapan PBL mampu berdampak pada pengasahan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah

2.	"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Model *Problem based learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganega-raan di Kelas VII 1 SMP Muhammadi-yah Ambon"	Rahar-eng, dkk., 2024.	Bertujuan dalam mendeskrip-sikan terkait dengan peningkatan hasil belajar pada mapel pendidikan kewargane-garaan melalui penggunaan model PBL dalam pembelaja-ran.	Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mapel yang di implementasikan dengan menggunakan model PBL. Hasil penelitian Rahardeng, dkk. (2024) memaparkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model tersebut dimana pada siklus II memperoleh persentase ketuntasan 100%, dimana pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan sebesar 54,41%. Berdasarkan hal tersebut diketahui keefektifan dalam penggunaan model PBL di mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
3.	"Analisis Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewargane-garaan Di Kelas V MI Ar Rahman Widodaren"	Nurjanah & Asroriah, 2024.	Bertujuan dalam menganalisa terhadap dampak keaktifan siswa melalui penerapan model PBL (*Problem based learning*) di mapel PKn.	Melalui penerapan *problem based learning* dalam kegiatan pembelajaran mampu memiliki dampak terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat diketahui pada saat kegiatan diskusi yang dilakukan, siswa memiliki keberanian dalam menyampaikan ide, gagasan, pendapat, atau opini yang mereka miliki terhadap penyajian masalah yang disajikan oleh guru. Dalam hal ini tingkat keantusiasan peserta didik dalam menggunakan model PBL lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Pada penelitian juga memaparkan siswa memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pertanyaan terkait dengan konsep yang belum dipahami pada mapel pendidikan kewarganegaraan.
4.	"Peningkatan Kemampuan Berpikir Analisis dan Hasil Belajar Siswa dengan Model PBL (Problem Based Larning) dalam Mata Pelajaran PPKn"	Rahma, dkk., 2023.	Bertujuan untuk mengetahui terkait dengan kemampuan berpikir analisis siswa melalui implementasi pembelajaran PPKn dengan mengguna-kan model PBL dalam	Hasil penelitian menyebutkan bahwa penerapan PBL (*Problem based learning*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa. Menurut literatur lebih lanjut menyebutkan bahwa kemampuan berpikir analisis ialah keteampilan dalam mengetahui keterhubungan anatara kesimpulan, konsep, masalah, dan pernyataan melalui pemamahaman pada suatu konsep. Beberapa indikator kemampuan analisis siswa diantaranya adalah kemampuan mengatribusi,

			pembelaja-ran.	mengorganisasikan, membedakan, dan menganalisa. Pada penelitian tersebut kemampuan berpikir analisis pada penyajian permasalahan di mata pelajaran PKn ditinjau dari perolehan hasil belajar siswa.
5.	"Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) untuk Mengembang-kan Karakter Toleransi dan Demokratis Siswa pada Pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri Paya Peunaga"	Wijaya, dkk., 2019.	Memiliki tujuan dalam mengetahui implementasi PBL yang diterapkan dalam pembelajaran PKn terhadap pengemba-ngan karakter demokratis serta toleransi.	Pembelajaran melalui PBL mampu meningkatkan terkait pengembangan karakter demokratis dan toleransi. Pada analisis literatur beberapa indikator yaitu pelaksanaan kegiatan yang dirancang dari teman sebagai pemimpin, adanya kesempatan bagi teman untuk menjadi pemimpin, mengemukakan pendapat, menerima kekalahan dalam pemilihan, serta membiasakan diri bermusyawarah. Selanjutnya indikator yang digunakan dalam pengembangan karakater toleransi diantaranya adalah keberanian dalam menerima perbedaan pendapat, berteman dengan tema lain tanpa membedakan etnis, suku, dan agama, adanya kesempatan bagi teman dalam berpendapat, dan menghargai perbedaan pendapat.
6.	"Penerapan :Lesson Study dengan Model Pembelajaran Model Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn"	Cahyono, dkk., 2019	Bertujuan dalam memaparkan terkait dengan peningkatan motivasi belajar melalui impelemen-tasi model PBL di mapel PPKn.	Pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan PBL ialah berbasis suatu permasalahan yang dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Hasil penelitian memaparkan melalui penerapan PBL dapat memicu motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Saat siswa memiliki motivasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik akan memiliki keterampulan analisa dan pemecahan masalah yang baik. Selain itu, penerapan PBL sendiri bagi guru memiliki kebermanfaatan dalam pencapaian tujuan yang sesuai dengan kurikulum pendidikan.
7.	"Pengaruh Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) Terhadap Pemahaman Dan Kemandirian Siswa Mata	Faisal & Arifin, 2023.	Memaparkan terkait dengan kemandirian serta pemahaman siswa terkait dengan konsep PPKn melalui	Pada penelitian Faisal & Arifin (2023) memaparkan bahwa kemandirian siswa serta pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan melalui implementasi dari model PBL. Pemahaman merupakan keterampilan dalam menggunakan informasi melalui ingatan dan merupakan tujuan berfikit

	Pelajaran Ppkn di SDN Banyuajuh 2 Kamal"		penggunaan model pembelajaran PBL didalam kelas.	tingkat kedua. Adapun keterampilan obyektif dari memahami ialah intepretasi, komunikasi, dan penerjemahan. Selanjutnya kemandirin belajar merupakan proses belajar yang didorong oleh tanggungjawab, pilihan dan kemauan yang berasal dari dalam diri siswa.
8.	"Pengaruh Penggunaan Model *Problem based learning* (Pbl) Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas IV SDN 48 Bengkulu Selatan"	Juniarti, dkk., 2023.	Memiliki tujuan dalam mendeskrip-sikan terkait dengan keterampilan intelektual siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis PBL di mapel PKn.	Keterampilan intelektual siswa mengalami peningkatan melalui kegiatan belajar PKn dengan menggunakan model PBL. Hasil penelitian menunjukkan persentase yang diperoleh pada kategori rendah 20%, sedang 6,66%, tinggi 26,67%, dan sangat tinggi 46,67%. Pada penelitian tersebut instrument yang digunakan dalam keterampilan intelektual ialah menggunakan hasil belajar. Melalui penerapan PBL, siswa diajak untuk memecahkan masalah yang lebih rumit, sehingga menuntut mereka untuk berpikir logis dan analitis.
9.	"Pengaruh Model Pembelajaran *Problem based learning* (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Pkn di Kelas III SDN 1 Tunjungharjo"	Ulya, 2023.	Memiliki tujuan dalam mengetahui pengemba-ngan kemampuan berpikir kritis siswa pada mapel PKn melalui penggunaan model PBL dalam pembelaja-ran.	Keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan melalui penggunaan model PBL di mapel PKn. Pada jenjang ini, siswa mulai berada dalam fase perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk membangun keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis yang mereka peroleh tidak hanya berguna dalam konteks akademik, tetapi juga sangat relevan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Oleh karena itu, PBL bukan hanya sebuah metode pembelajaran, tetapi juga alat pengembangan diri yang membantu siswa dalam menghadapi berbagai situasi problematik di masa depan.
10.	"Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar dengan Model PBL Berbantuan Komik"	Khotima, dkk., 2023.	Memiliki tujuan dalam menggam-barkan terkait dengan penggunaan PBL terhadap kemampuan literasi baca pada mapel PKn dengan mengguna-	Penerapan PBL dapat dikombinasikan dengan menggunakan beberapa media pembelajaran dalam menunjang aktivitas belajar peserta didik. Analisis yang dilakukan menyebutkan kemampuan literasi mengalami peningkatan melalui implementasi PBL pada mapel PKn. Adapun media yang digunakan ialah berupa komik yang dapat menstimulus kemauan belajar siswa, sehingga pembelajaran akan efektif, efisien, dan menarik.

	kan media pembelaja-ran.	Penggunaan media juga memiliki kebermanfaatan dalam meminimalisir miskonsepsi pada proses transfer pengetahuan.

Problem based learning (PBL) adalah model yang dalam penerapannya melalui penyajian permasalahan dalam kehidupan keseharian. Tujuan dari penggunaan PBL ini ialah dapat meningkatkan tingkat berpikir siswa pada taraf tinggi. PBL terdiri dari beberapa tahapan ialah: mengorganisasikan murid untuk belajar, orientasi murid pada masalah, memberikan bimbingan penyelidikan mandiri dan juga kelompok, mengevaluasi proses serta hasil pembelajaran dan menyajikan hasil karya. Hasil dari penelitian menyajikan bahwa melalui penerapan PBL mampu berdampak pada pengasahan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah (Ahyar, dkk., 2019).

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mapel yang di implementasikan dengan menggunakan model PBL. Hasil penelitian Rahardeng, dkk. (2024) memaparkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model tersebut dimana pada siklus II memperoleh persentase ketuntasan 100%, dimana pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan sebesar 54,41%. Berdasarkan hal tersebut diketahui keefektifan dalam penggunaan model PBL di mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Melalui penerapan *problem based learning* dalam kegiatan pembelajaran mampu memiliki dampak terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat diketahui pada saat kegiatan diskusi yang dilakukan, siswa memiliki keberanian dalam menyampaikan ide, gagasan, pendapat, atau opini yang mereka miliki terhadap penyajian masalah yang disajikan oleh guru. Dalam hal ini tingkat keantusiasan peserta didik dalam menggunakan model PBL lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Pada penelitian juga memaparkan siswa memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pertanyaan terkait dengan konsep yang belum dipahami pada mapel pendidikan kewarganegaraan (Nurjanah & Asroriah, 2024).

Hasil penelitian menyebutkan bahwa penerapan PBL (*Problem based learning*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa. Menurut literatur lebih lanjut menyebutkan bahwa kemampuan berpikir analisis ialah keteampilan dalam mengetahui keterhubungan anatara kesimpulan, konsep, masalah, dan pernyataan melalui pemamahaman pada suatu konsep. Beberapa indikator kemampuan analisis siswa diantaranya adalah kemampuan mengatribusi, mengorganisasikan, membedakan, dan menganalisa. Pada penelitian tersebut kemampuan berpikir analisis pada penyajian permasalahan di mata pelajaran PKn ditinjau dari perolehan hasil belajar siswa (Rahma, dkk., 2023).

Keterampilan intelektual siswa mengalami peningkatan melalui kegiatan belajar PKn dengan menggunakan model PBL. Hasil penelitian menunjukkan persentase yang diperoleh pada kategori rendah 20%, sedang 6,66%, tinggi 26,67%, dan sangat tinggi 46,67%. Pada penelitian tersebut instrument yang digunakan dalam keterampilan intelektual ialah menggunakan hasil belajar. Melalui penerapan PBL, siswa diajak untuk memecahkan masalah yang lebih rumit, sehingga menuntut mereka untuk berpikir logis dan analitis (Juniarti, dkk., 2022).

Keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan melalui penggunaan model PBL di mapel PKn. Pada jenjang ini, siswa mulai berada dalam fase perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk membangun keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis yang mereka peroleh tidak hanya berguna dalam konteks akademik, tetapi juga sangat relevan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Oleh karena itu, PBL bukan hanya sebuah metode pembelajaran, tetapi juga alat pengembangan diri yang membantu siswa dalam menghadapi berbagai situasi problematik di masa depan (Ulya, 2023).

Pembelajaran melalui PBL mampu meningkatkan terkait pengembangan karakter demokratis dan toleransi. Pada analisis literatur beberapa indikator yaitu pelaksanaan kegiatan yang dirancang dari teman sebagai pemimpin, adanya kesempatan bagi teman untuk menjadi pemimpin, mengemukakan pendapat, menerima kekalahan dalam pemilihan, serta membiasakan diri bermusyawarah. Selanjutnya indikator yang digunakan dalam pengembangan karakater toleransi diantaranya adalah keberanian dalam menerima perbedaan pendapat, berteman dengan tema lain tanpa membedakan etnis, suku, dan agama, adanya kesempatan bagi teman dalam berpendapat, dan menghargai perbedaan pendapat (Wijaya, dkk., 2019).

Pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan PBL ialah berbasis suatu permasalahan yang dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Hasil penelitian memaparkan melalui penerapan PBL dapat memicu motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Saat siswa memiliki motivasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik akan memiliki keterampulan analisa dan pemecahan masalah yang baik. Selain itu, penerapan PBL sendiri bagi guru memiliki kebermanfaatan dalam pencapaian tujuan yang sesuai dengan kurikulum pendidikan.

Pada penelitian Faisal & Arifin (2023) memaparkan bahwa kemandirian siswa serta pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn mengalami peningkatan melalui implementasi dari model PBL. Pemahaman merupakan keterampilan dalam menggunakan informasi melalui ingatan dan merupakan tujuan berfikit tingkat kedua. Adapun keterampilan obyektif dari memahami ialah intepretasi, komunikasi, dan penerjemahan. Selanjutnya kemandirin belajar merupakan proses belajar yang didorong oleh tanggungjawab, pilihan dan kemauan yang berasal dari dalam diri siswa.

Penerapan PBL dapat dikombinasikan dengan menggunakan beberapa media pembelajaran dalam menunjang aktivitas belajar peserta didik. Analisis yang dilakukan menyebutkan kemampuan literasi mengalami peningkatan melalui implementasi PBL pada mapel PKn. Adapun media yang digunakan ialah berupa komik yang dapat menstimulus kemauan belajar siswa, sehingga pembelajaran akan efektif, efisien, dan menarik. Penggunaan media juga memiliki kebermanfaatan dalam meminimalisir miskonsepsi pada proses transfer pengetahuan (Khotima, dkk., 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil melalui pemaparan diatas ialah *Problem based learning* (PBL) adalah model yang dalam penerapannya melalui penyajian permasalahan dalam kehidupan keseharian. Penerapan PBL mampu berdampak pada pengasahan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, peningkatan hasil belajar, keaktifan siswa, kemampuan berpikir analisis, kemampuan intelektual siswa, keterampilan berpikir kritis, pengembangan karakter demokratis dan toleran, motivasi belajar, kemandirian siswa, pemahaman siswa, serta literasi siswa.

Saran ditujukan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendetail terkait dengan studi kasus pada sekolah dalam mengetahui fenomena atau fakta di lapangan terkait dengan dampak penggunaan model PBL dalam pembelajaran, khususnya pada mapel PKn terhadap kegiatan pembelajaran yang terlaksana. Direkomendasikan bagi guru untuk menggunakan model PBL pada aktivitas pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan terlaksana dengan efektif dan menarik perhatian siswa.

REFERENSI

Adianti, R. (2023). Problematika Guru Ppkn Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Digital. *Academy Of Education Journal*, *14*(2), 388-398.

Ahyar, A., Sihkabuden, S., & Soepriyanto, Y. (2019). Implementasi Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, *5*(2), 74-80.

Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, *5*(1), 28-45.

Cahyono., Normansyah, A. D., Sukaliana, L., & Tarsidi D. Z. (2019). Penerapan "Lesson Study" Dengan Model Pembelajaran "*Problem based learning*"(Pbl) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *2*(2), 102-111.

Diyati, H., & Muhyadi, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 28–43.

Faisal, B. I., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem based learning* (Pbl) Terhadap Pemahaman Dan Kemandirian Siswa Mata Pelajaran Ppkn Di Sdn Banyuajuh 2 Kamal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(2), 6121-6128.

Farahdiba, S. Z., Sai'dah, N. N., Salsabila, D., & Nuraini, S. (2021). Tinjauan Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara Berdasarkan UUD 1945. *Jurnal Kewarganegaraan*, *5*(2), 837-845.

Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan literasi numerasi dan literasi digital peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, *6*(1).

Hariyanto, H. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *1*(1), 95-100.

Juniarti, S., & Citra, D. E. (2022). Pengaruh Penggunaan Model *Problem based learning* (Pbl) Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas IV SDN 48 Bengkulu Selatan. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, *3*(3), 17-38.

Khotima, E. S., Sholikhah, O. H., & Djaswati. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar dengan Model PBL Berbantuan Komik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 5919-5927.

Nurjanah, S., & Asroriah, F. (2024). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V MI Ar Rahman Widodaren. *Journal Al-Ilmu*, *1*(4), 1-7.

Pamungkas, R. S. A., & Wantoro, J. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(2), 1286-1297.

Rahareng, W., Abas, A., & Soumokil, A. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Model *Problem based learning* (PBL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VII 1 SMP Muhammadiyah Ambon. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, *2*(1), 317-323.

Rahma, E. L., Hadiyanti, A. H. D., & Kriswanto, Y. B. (2023). Peningkatan kemampuan berpikir analisis dan hasil belajar siswa dengan model PBL (Problem Based Larning) dalam Mata pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *13*(1), 55-62.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, *5*(1), 31-34.

Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, *10*(2), 31-41.

Ulya, F. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem based learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Pkn di Kelas III SDN 1 Tunjungharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas model problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1120-1129.

Wijaya, R., Fahreza, F., & Kistian, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) untuk Mengembangkan Karakter Toleransi Dan Demokratis Siswa Pada Pelajaran PKN Kelas V Di SD Negeri Paya Peunaga. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(2).

Yuniar, R., Nurhasanah, A., Hakim, Z. R., & Yandari, I. A. V. (2022). Peran guru dalam pelaksanaan model Pbl (Problem Based Learning) Sebagai penguatan keterampilan berpikir kritis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 1134-1150.

Zakyah, A. D., & Laviana, A. (2020). Psychosocial impact of dental aesthetics questionnaire (PIDAQ) as a subjective diagnostic instrument in orthodontic: A literature review. *International Public Health Journal*, *12*(2), 109-119.

Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *6*(1), 104-115.